

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* pada kelas eksperimen yaitu 63,439 sedangkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol yaitu 45,727.
2. Proses jawaban siswa dalam pemecahan masalah matematik siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dari proses jawaban dominan dari siswa, 80,64% mampu merumuskan masalah dengan lengkap dan 67,74% mampu menghitung serta menerapkan konsep serta fakta untuk sampai pada solusi masalah dan 61,29% mampu mengevaluasi dan membuat kesimpulan, pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* sedangkan untuk kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung, 46,67% mampu merumuskan masalah dan 36,67% mampu menghitung serta menerapkan konsep serta fakta untuk sampai pada solusi masalah dan 33,34% mampu mengevaluasi dan membuat kesimpulan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada pengajar matematika disarankan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan

masalah matematik siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dan mampu dengan sendirinya memahami dan mempelajari materi yang diajarkan.

2. Bagi sekolah disarankan mensosialisasikan dan memberikan pembekalan wawasan kepada guru matematik tentang pembelajaran berbasis masalah untuk diterapkan di kelas agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik dan siswa lebih efektif serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan agar pembelajaran yang inovatif dapat dilaksanakan di kelas. Dan memprioritaskan siswa untuk lebih kuat dalam penguasaan operasi penjumlahan dan perkalian dalam pembelajaran.
3. Disarankan siswa lebih aktif pada saat proses belajar mengajar. Siswa senantiasa menghargai pendapat siswa terlepas dari benar atau salahnya dan tidak diperkenankan membunuh atau menekan pendapat siswa lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengkaji aspek-aspek kemampuan pemecahan masalah matematik yang lain serta melakukan penelitian pada tingkat sekolah dan materi yang belum terjangkau oleh peneliti saat ini dan hendaknya peneliti lanjut dapat merancang bahan ajar dan instrumen penelitian yang lebih baik lagi.